ABSTRAK

PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT ACCESS DI KEVIKEPAN YOGYAKARTA
(Studi Kasus di Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan, St. Maria Assumpta Babarsari, dan St. Yusuf Bintaran)

Aknestasia Dian Astuti
NIM:152114101
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2019

Keuskupan Agung Semarang pada tahun 2018 telah menyarankan bagi setiap paroki untuk menerapkan software yang baru yang berbasis Microsoft Access. Setelah satu tahun implementasi awal, masih ada paroki yang belum menerapkan sistem akuntansi baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Microsoft Access dan memberikan saran terkait tindak lanjut masalah yang dihadapi paroki dalam penerapan Microsoft Access.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di tiga paroki di Kevikepan Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan para pemangku kepentingan dalam pelaksana sistem informasi akuntansi di paroki. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari tiga konteks yaitu: lingkungan, organisasi dan teknologi dapat ditemukan penggunaan Microsoft Access ditujukan untuk standarisasi laporan keuangan. Romo paroki mendukung penerapan Microsoft Access untuk mengontrol dan menyediakan pelatih. Bendahara merasakan keuntungan dari menggunakan Microsoft Access. Rekomendasi tindak lanjut terkait penerapan Microsoft Access ialah menambah jumlah pelatih Microsoft Access, menetapkan satu software yang diwajibkan, dan konfirmasi akun khusus yang di perlukan tiap paroki.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Paroki, Microsoft Access, organisasi keagamaan, penerapan teknologi

xiii

ABSTRACT

**The Application of Accounting Software Based on Microsoft Access in Kevikepan Yogyakarta
(Case Study at the Parish St. Joseph Bintaran, St. Mary Assumpta Babarsari, and St. Peter and Paul Babadan)**

Aknestasia Dian Astuti
Student Number:152114101
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2019

Semarang Archdiocese in 2018 has suggested for each parish to implement new software, using Microsoft Access. After one year of initial implementation, there are still parishes that have not yet implemented a new accounting system. This study aims to explore the factors that drive the adoption of Microsoft Access in parishes and provide suggestions regarding the follow-up of problems faced by parishes in the application of Microsoft Access.

This research uses a qualitative approach with a case study method in three parishes in Vicariate Yogyakarta. Data were collected with interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with stakeholders in implementing the accounting information system in the parish. The data analysis technique uses three stages; data reduction, data presentation and conclusion drawing.

From three contexts: environment, organization, and technology it can be found that there is no competition in the parish, the use of Microsoft Access is intended to standardize financial statements; Parish priests support the application of Microsoft Access to control and provide trainers; The treasurer feels the benefits of using Microsoft Access; Follow-up recommendations related to implementing Microsoft Access are to increase the number of Microsoft Access trainers, establish one required software, and confirm the specific accounts needed for each parish.

Keywords: Accounting Information Systems, Parishes, Microsoft Access, religious organizations, technology application